

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap kondisi perekonomian masyarakat Desa Plosokandang pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode penelitian kualitatif yang merupakan suatu metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data dan disesuaikan dengan fenomena lapangan serta fokus yang akan diteliti. Sedangkan Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitanya dengan dua istilah ini, yakni teknik yaitu cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrumen). Dalam hal ini penelitalah yang menjadi instrumen kunci. Penelitalah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, intuisi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen terkait dengan topik yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis studi kasus karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai dampak pandemi covid-19 dan kebijakan new normal terhadap perekonomian masyarakat sekitar IAIN Tulungagung terutama bagi pemilik-pemilik usaha kost-kostan, fotocopyan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian kualitatif mendapatkan hasil yang sesuai dan sempurna maka penelitian kualitatif ini hanya mengambil satu lokasi penelitian.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena desa Plosokandang merupakan titik berdirinya kampus IAIN Tulungagung, dan semenjak

⁵⁷ Rukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019) hal. 74

adanya pandemi covid-19 banyak mahasiswa yang kembali ke kampung halamannya dan hal ini sangat berdampak pada usaha kost-kostan, fotocopian.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti mengadakan beberapa observasi dan juga pengamatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pencari dan pengumpul data.⁵⁸

Peneliti akan melakukan observasi langsung melalui pengamatan di lapangan, melakukan wawancara dengan para informan yang telah disebutkan. Dalam penelitian ini, penulis hadir dan ikut serta dalam proses penelitian di lapangan dan pencarian informasi untuk menjawab fokus penelitian dan menunjang keberhasilan yang peneliti lakukan, mengenai Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru.

Selama melakukan penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sebagai peneliti kepada subjek agar mudah dan berjalan dengan lancar serta subjek yaitu kepala desa, pemilik kost-kostan, pemilik usaha

⁵⁸ Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kualitatif dan kuantitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hal. 252

percetakan dan fotocopy supaya dalam melakukan penelitian, peneliti dapat melakukan pengamatan dengan mudah dan berjalan dengan lancar serta subjek dapat berpartisipasi secara maksimal untuk menggali data yang sesuai dengan fokus penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwasanya “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya merupakan data pendukung seperti dokumen dan lain-lain yang berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi kedalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, statistik”.⁵⁹ Adapun data yang diperoleh:

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini sumber data yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari wawancara secara langsung serta observasi ke lapangan. Sumber data primer yang diperoleh dari informan yaitu Kepala desa Plosokandang, pemilik usaha kost-kostan, pemilik usaha percetakan dan fotocopy, pemilik toko di desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Data jenis ini diberlakukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini. Objek

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 157

penelitian ini adalah Kepala Desa Plosokandang, pemilik usaha kost-kostan, pemilik usaha percetakan dan fotocopy, pemilik toko di desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer atau dari pihak ketiga.⁶⁰ Adapun data sekunder untuk penelitian ini adalah dokumen-dokumen baik dalam bentuk foto atau tulisan yang menggambarkan keadaan perekonomian desa Plosokandang saat ini untuk menelaah data yang digunakan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi mengenai dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat Desa Plosokandang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

⁶⁰ Sugiono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013) hal. 309

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku/ sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak diobservasi.

Dalam melakukan observasi ini peneliti akan langsung datang ke lokasi penelitian (Desa Plosokandang) untuk melihat peristiwa, mengamati benda, dan mengambil pengamatan dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan dampak Covid 19 Terhadap Kondisi Perekonomian Masyarakat Di Desa Plosokandang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung dan bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapat gambaran lengkap tentang topik yang diteliti yaitu: dampak covid-19 terhadap perekonomian masyarakat Desa Plosokandang. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur

yaitu peneliti membuat pertanyaan namun pertanyaan bisa spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, pada saat wawancara bersama informan dalam hal ini informan terdiri dari kepala Desa Plosokandang, beberapa pemilik usaha kost, juga pemilik usaha percetakan fotocopy, pemilik toko.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah teknik analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data meliputi:

1. Data reduction yaitu merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran

yang jelas. Pada saat mereduksi data peneliti menulis data lapangan sekaligus menganalisisnya. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diolah agar lebih bermakna dan mudah dikendalikan. Data yang reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang telah peneliti peroleh dari Dampak Covid-19 Terhadap Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru.

2. Data display yaitu dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan. Namun yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian ini memudahkan pemahaman, merencanakan kerja. Data yang disajikan pada deskriptif dan temuan hasil penelitian sudah berbentuk temuan hasil penelitian.
3. Penarikan kesimpulan merupakan analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Proses dari penyimpulan dilakukan dengan cara menampilkan data serta memaparkan data apa yang sebenarnya telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari

hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lainya dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Yang digunakan dengan mengecek secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung untuk menjaga objectifitas data dan informasi yang diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam metode penelitian, peneliti harus mengetahui dan memahami apa saja tahap-tahap penelitian. Sebagai peneliti alangkah baiknya harus mengetahui tahap-tahap penelitian. Peneliti diharuskan memahami dan mengikuti tahap-tahap di dalam penelitian kualitatif. Adapun dibawah ini akan dipaparkan mengenai tahap-tahap dalam penelitian kualitatif. Tahap ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian rancangan

pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan dan rancangan pengecekan kebenaran data. Terdapat enam tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti:

a. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Rancangan penelitian mengatur sistematisa yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Peneliti harus memahami berbagai metode dan tehnik penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian.

c. Mengurus perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahapan ini, peneliti baru melakukan orientasi lapangan dan dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial., fisik, dan keadaan alam supaya peneliti

dapat mempersiapkan diri serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

e. Memlih dan memanfaatkan lingkungan

Informan adalah penyelidik dan pemberi informasi dan data. Seorang peneliti perlu memiliki seorang informan yang mempunyai banyak pengalaman tentang latar belakang penelitian yang berguna bagi peneliti dalam mencari dan melengkapi informasi dari penelitiannya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta dalam mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap analisis data terdapat berbagai langkah yang harus dilakukan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan. Analisis juga merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerja.⁶¹

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal . 165-184